

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Suharno, M.Si.



**Disusun oleh :
ACHMAD AGUSTI WIGUNA
14401241075**

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

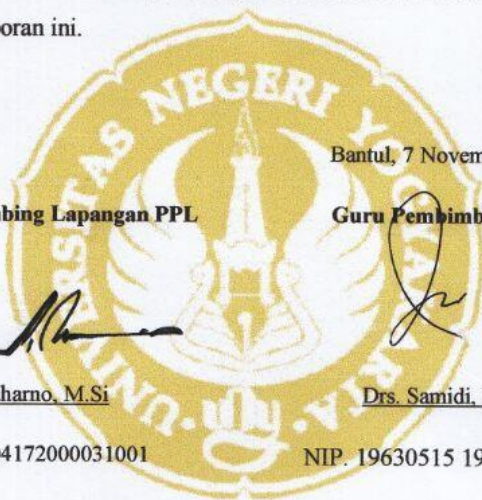
2017

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Achmad Agusti Wiguna
NIM : 14401241075
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Bantul, 7 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PLT

Dr. Suharno, M.Si

Drs. Samidi, M.Pd

NIP.196804172000031001

NIP. 19630515 199512 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT



SMA Negeri 1 Jetis

Mohammad Fauzan, M.M.

Dra. Juwani

NIP. 19621105 198501 1 002

NIP. 19620604 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis tahun 2017 ini dengan baik dan lancar serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan inimerupakan tindak lanjut dari kegiatan PLT yang telah penyusun laksanakan di SMANegeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PLT.
4. Tim PLT Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PLT.
5. Bapak Dr. Suharno, M.Si. selaku dosen pembimbing Lapangan PLT.
6. Bapak Mohammad Fauzan, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
7. Ibu Dra. Juweni selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Jetis Bantul
8. Bapak Drs. Samidi , M.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran PPKn di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PLT hingga akhir.
9. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PLT ini.
10. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PLT UNY 2017 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PLT maupun dalam penulisan laporan PLT ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PLT ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Achmad Agusti Wiguna

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan Laporan PLT	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran.....	6
Abstrak	7
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	21
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT.....	25
B. Pelaksanaan PLT.....	28
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	33
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
Daftar Pustaka	41
Lampiran.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi Kelas
Lampiran 2	: Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 3	: Matriks Program Kerja PLT
Lampiran 4	: Laporan Mingguan
Lampiran 5	: Laporan Dana
Lampiran 6	: Jadwal KBM Guru Pembimbing
Lampiran 7	: Silabus Mata Pelajaran PPKn
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 9	: Kalender Pendidikan SMAN 1 Jetis tahun 2017/ 2018
Lampiran 10	: Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh :

Achmad Agusti Wiguna

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikannya selain tugas akhir skripsi. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMA Negeri 1 Jetis, yang beralamat di Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan tempat lokasi PLT UNY tahun 2017. Di sekolah ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah. TIM PLT UNY dapat berperan sebagai *inovator, motivator, mediator* sekaligus *problem solver* bagi SMA Negeri 1 Jetis.

Program PLT di SMA Negeri 1 Jetis yang dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali, dalam praktiknya penyusun telah mengajar sebanyak 8 pertemuan dengan alokasi masing-masing 45 menit dalam satu jam pelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu perencanaan penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing khususnya bidang Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Kata kunci : PLT, kegiatan pembelajaran, hasil PLT

BAB 1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam mengantarkan proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang untuk dicaci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inisiator dan sekaligus mediator bagi sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasi kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional.

Pada tahun ini, Tim PLT UNY 2017 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi ini, mahasiswa PLT ditantang untuk mampu mengembangkam ilmu dan

pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, Tim PLT perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dapat sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat itu juga. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas mengenai pembelajaran yang akan diberikan di kelas. Dengan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum memberikan pembelajaran perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. pada mulanya SMA Negeri 1 Jetis masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas X, 3 kelas XI, 3 kelas XII.

Sebelum mencapai masa keemasan, SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	:Kertan, Sumberagung, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55781
Telpon/Fax : (0274) 6993607/-
E-mail/ Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id


www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi, dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin tik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sedangkan ruang guru berada di timur dari ruang TU . Didalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Jetis ada 25 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 ruang kelas X yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 ; 8 ruang kelas XI yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3; serta kelas XII ada 9 ruang kelas yaitu kelas XII MIPA 1,

XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, *Screen Viewer*, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer.

Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, *Screen Viewer*, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium Fisika terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi, lemari tas, serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Fisika.

Laboratorium kimia terdiri dari 3 ruang utama sama seperti laboratorium fisika.

Laboratorium IPS terdiri dari 1 ruangan yang berisi meja, kursi, almari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk IPS serta digunakan sementara untuk tempat karawitan berisi gamelan.

Laboratorium Bahasa memiliki fasilitas seperti LCD, *screen viewer*, serta peralatan multimedia.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di Lab terjaga dengan baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat atas ruang kelas X MIPA 5. Dimana letak perpustakaan bersebelahan dengan Aula sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Lapangan voly
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan Futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis

7) Lapangan sepak takraw
f. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
- 3) Ruang OSIS
- 4) Ruang piket
- 5) Pos penjaga
- 6) Kantin sekolah
- 7) Ruang Bimbingan Konseling
- 8) Ruang UKS

- 9) Ruang Koperasi Siswa
- 10) Ruang AVA
- 11) Ruang Pramuka
- 12) Ruang Kesenian
- 13) Ruang Keterampilan
- 14) Kamar mandi/WC guru maupun siswa

5. Kondisi Non-Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Mohammad Fauzan, M.M. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4

Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Juweni
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M.Pd
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S.Pd
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Drs. Agus Sudiby

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 64 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jaga piket.

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan petugas kebersihan, yang berjumlah 18. Jumlah staf Tata Usaha (TU) ada 7 orang dari PNS dan 11 pegawai tidak tetap (PTT).

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis sudah baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Jetis memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB, untuk hari senin dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.15, dan hari jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.20 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah siswa kurang lebih 750 anak. Banyak prestasi yang diperoleh siswa baik dalam pelajaran maupun olahraga. Siswa aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 4 orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Sri Wahyuni Mardiaty
- 3) Drs. Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono, M.Pd

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA N 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA N 1 JETIS BANTUL, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan belajar khusus diberikan untuk siswa kelas XII, guna membimbing dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMA N 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler. SMAN 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : Pramuka, Karawitan, Tari, Teather, Basket, Pecinta Alam (PA), Pertanian, Menjahit, Musik, PMR, KIR, Voli, Paduan Suara, Multimedia, Bahasa Inggris.

OSIS telah berjalan baik dengan bimbingan guru pembimbingnya dan dapat menambah pengalaman organisasi para pengurusnya. Siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Ada juga kegiatan Pleton Inti (Tonti) yang bisa diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra.

Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi Pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus samapai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yaitu Bapak Moh Djazari, M.Pd. (DPL Pamong). Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada bulan September 2017.
- 2) Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- 3) Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Di bimbing oleh guru pembimbing, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi :

- a. Pembuatan Minggu Efektif
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 4) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing dan dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI IPS 2 untuk materi ketenagakerjaan, indeks harga konsumen dan inflasi .

- 5) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing

- 6) Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- 7) Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- 8) Melakukan klinik pembelajaran kepada siswa yang membutuhkan tambahan jam untuk berkonsultasi tentang materi ekonomi yang sulit.
- 9) Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, beberapa hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan dan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan sebelum melakukan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PLT baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi perangkat pembelajaran yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran Kewarganegaraan di kelas. Tujuan dari program PLT adalah pembentukan calon pendidik atau guru yang profesional. Sehingga sebelum kegiatan PLT dilaksanakan di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PLT baik yang bersifat terstruktur maupun mandiri. Persiapan fisik maupun mental juga perlu untuk dilakukan agar mahasiswa praktikan siap menghadapi kondisi lapangan dan berbagai permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PLT. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dari keseluruhan rangkaian persiapan PLT. Dalam pembelajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang pendidik, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah kurang lebih 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pembelajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran mikro mengajarkan kepada praktikan

untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching 15 mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 30-45 menit. Selesai mengajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro teaching untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil. Pembelajaran mikro pada tahun 2017 didampingi oleh dosen yang akan menjadi Dosen Pendamping PLT saat praktikan melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jetis yaitu Bapak Dr. Suharno M.Si.

2. Pembekalan di Fakultas Ilmu Sosial

Pembekalan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan PLT untuk Program Studi Kewarganegaraan dilakukan bersamaan dengan Program studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, dan pendidikan Geografi.

3. Pembekalan di Jurusan Masing-Masing

Pembekalan di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan oleh koordinator PLT jurusan Pendidikan Kewarganegaraan. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PLT. Sehingga dengan mengikuti kegiatan pembekalan ini mahasiswa mengetahui gambaran pelaksanaan PLT. Pelaksanaan pembekalan di jurusan ini juga bertujuan agar pembekalan menjadi lebih efektif karena diikuti oleh mahasiswa praktikan yang juga berasal dari program studi yang sama.

4. Observasi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis

Observasi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Jetis bertujuan agar Mahasiswa praktikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PLT. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga bisa menjadi lebih paham tentang karakteristik dan kultur sekolah, hal ini tentunya akan sangat membantu dan mendukung pelaksanaan PLT sehingga mahasiswa praktikan bisa mengetahui kekurangan dan permasalahan yang

ditemukan agar dapat melakukan upaya pemecahan terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

5. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta gambaran terkait dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

a. Observasi Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 1 Jetis

Observasi yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan observasi di kelas diantaranya adalah teknik penguasaan materi, teknik penguasaan dan pengkondisian kelas, strategi pembelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta berbagai aspek lain yang berkorelasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Observasi Kondisi Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi:

1. Observasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari menghitung minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
2. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, kelengkapan isi materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan media pembelajaran, teknik bertanya, efektivitas penggunaan waktu, gesture, cara memotivasi peserta didik, dan cara menutup pelajaran.
3. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran untuk memahami karakteristik siswa.
4. Observasi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia khususnya untuk pembelajaran Kewarganegaraan.

6. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum pelaksanaan praktek mengajar, beberapa persiapan yang dilakukan antara lain adalah:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan materi dan karakteristik siswa yaitu dengan metode ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, talking stick, dan pemberian tugas.

- c. Menyusun materi pelajaran secara sistematis.
- d. Membuat RPP, dan soal ulangan harian.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar benar-benar dilaksanakan, ada beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain melakukan pendaftaran dan registrasi sebagai calon peserta PLT secara online melalui alamat www.lppmp.uny.ac.id, LPPMP berkoordinasi dengan 17 fakultas untuk menentukan dan menyeleksi kelengkapan persyaratan administrasi calon peserta PLT. Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lulus dan memenuhi syarat administrasi akan dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PLT.
- b. Permasalahan yang ada di sekolah.
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PLT.
- d. Variasi jurusan dan Program Studi. Setelah dinyatakan lulus administrasi mahasiswa akan mendapatkan pembekalan PLT yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PLT dilaksanakan.

Setelah mendapatkan pembekalan, mahasiswa praktika yang dinyatakan lulus persyaratan administrasi kemudian melakukan observasi untuk melihat gambaran umum tentang kondisi, karakteristik, serta kultur sekolah. Disamping itu, tujuan kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa dapat berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi ini dilakukan pada semua mata pelajaran oleh mahasiswa praktikan masing-masing jurusan baik bahasa, Kewarganegaraan, matematika, kimia, fisika, dan lain-lain. Adapun beberapa aspek yang diamati meliputi: peserta didik, karakteristik siswa, proses KBM, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Program praktik lapangan (PLT) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti.

Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain:

- 1) Kompetensi Inti Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam Permendiknas. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagai sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.
- 2) Kompetensi Dasar Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam Permendiknas. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang garis besar materi yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan capaian keberhasilan yang diharapkan setelah pembelajaran berlangsung.
- 6) Indikator Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.
- 7) Materi pembelajaran Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa saat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan, dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 8) Sarana dan sumber belajar Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana atau media utama maupun pelengkap atau pendukung.
- 9) Media pembelajaran Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.
- 10) Metode Merupakan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik.
- 11) Penilaian Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar diawali dengan salam, presensi, apersepsi, pemberian acuan dan dilanjutkan dengan inti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan

tes maupun non tes pada setiap pertanyaan. Praktikan menekankan inti dari kesimpulan materi yang telah disampaikan , memberi kesempatan bertanya, berdoa, dan menutup pelajaran. Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 . Jadwal mengajar yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, jumat dan Sabtu. Untuk rencana pembelajaran dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi	Kelas
1	Rabu, 20 September 2017	5-6	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 4
2	Rabu, 20 September 2017	7-8	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS 2
3	Sabtu, 23 September 2017	3-4	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 2
4	Senin, 25 September 2017	4-5	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS1
5	Selasa, 26 September 2017	3-4	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS 3
6	Rabu, 27 September 2017	5-6	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 4
7	Sabtu, 30 September 2017	1-2	Sistem dan Dinamika	XI MIPA 1

			Demokrasi di Indonesia	
8	Senin, 2 Oktober 2017	4-5	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS1
9	Selasa, 3 Oktober 2017	3-4	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS 3
10	Rabu, 4 Oktober 2017	5-6	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 4
11	Rabu, 4 Oktober 2017	7-8	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI IPS 2
12	Jumat, 6 Oktober 2017	1-2	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 4
13	Sabtu, 7 Oktober 2017	1-2	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 1
14	Sabtu, 7 Oktober 2017	3-4	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 2
15	Sabtu, 7 Oktober 2017	7-8	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia	XI MIPA 5
16	Senin, 16 Oktober 2017	4-5	Sistem Hukum dan Peradilan	XI IPS1

			Indonesia	
17	Selasa, 17 Oktober 2017	3-4	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI IPS 3
18	Rabu, 18 Oktober 2017	7-8	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI IPS 2
19	Jumat, 20 Oktober 2017	1-2	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 4
20	Sabtu, 21 Oktober 2017	3-4	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 2
21	Sabtu, 21 Oktober 2017	7-8	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 5
22	Senin, 23 Oktober 2017	4-5	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI IPS1
23	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 4
24	Jumat, 27 Oktober 2017	1-2	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 4
25	Sabtu, 28 Oktober 2017	1-2	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 1
26	Sabtu, 28 Oktober 2017	7-8	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 5
27	Rabu, 1 November 2017	5-6	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 4
28	Senin, 6 November 2017	4-5	Sistem Hukum dan Peradilan	XI IPS1

			Indonesia	
29	Rabu, 8 November 2017	5-6	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI IPS2
30	Sabtu, 11 November 2017	1-2	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 1
31	Sabtu, 11 November 2017	3-4	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 2
32	Sabtu, 11 November 2017	7-8	Sistem Hukum dan Peradilan Indonesia	XI MIPA 5

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut:

- Pembukaan

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, melakukan apersepsi, pemberian acuan seperti menampilkan gambar materi terkait, dan menyampaikan mekanisme pembelajaran.

-Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan pada komunikasi dua arah antara praktikan dan peserta didik.

-Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui esensi dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan dan kemudian dikuatkan kembali oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

-Memberikan Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan sehingga nantinya dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah kepada peserta didik.

-Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran berupa penyampaian refleksi oleh salah satu peserta didik serta berdoa jika jam pelajaran tersebut merupakan jam pelajaran terakhir, serta diakhiri dengan salam penutup.

2. Umpan Balik Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap beberapa pertemuan sekali. Umpan balik ini rutin diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan agar pada proses pembelajaran berikutnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lebih baik sehingga beberapa kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dapat diperbaiki.

3. Pendampingan Guru Mengajar Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing lapangan di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing lapangan dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar sekaligus sebagai bahan acuan guru pembimbing lapangan dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan.

4. Bimbingan PLT Bimbingan PLT dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi konsultasi mahasiswa dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Menghitung minggu efektif, pembuatan Prota, Prosem, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PLT individu. Setelah melakukan konsultasi, praktikan akan melakukan revisi sesuai dengan hasil konsultasi, kemudian perangkat pembelajaran yang sudah direvisi akan diberikan kembali kepada guru pembimbing PLT sebagai salah satu acuan penilaian kegiatan PLT.

5. Penyusunan Laporan Individu Penyusunan laporan dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan serta menyusun hasil praktik pembelajaran selama kegiatan PLT menjadi sebuah laporan yang sistematis dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud meliputi jadwal kegiatan mengajar, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran, Hasil Evaluasi, dan perangkat pembelajaran lainnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan PLT Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah micro teaching dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwasannya secara keseluruhan program telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan tujuan dari program micro teaching dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal materi kepada

praktikan yang relevan dengan kondisi di lapangan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Namun dalam pelaksanaannya, praktik mengajar yang sebenarnya dilakukan mulai tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2017. PLT ini sangat dirasakan manfaat dan esensinya bagi praktikan. Mulai dari persiapan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, materi pembelajaran, pembuatan soal evaluasi, bertatap muka dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada siswa di selasela materi pembelajaran dan mengajarkan kepada praktikan bagaimana cara untuk menjadi tidak hanya pengajar melainkan juga pendidik yang baik.

Secara umum, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tidak mengalami hambatan yang begitu berat. PLT tidak menjadi beban bagi praktikan melainkan memberikan banyak pengalaman berharga sebagai seorang pendidik yang menjadi panggilan hati serta bekal untuk menjadi seorang pendidik yang kompeten dan profesional. Meskipun tidak menjumpai hambatan yang terlalu berat, namun di dalam setiap kegiatan pasti akan dijumpai hambatan. Dalam hal ini, beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Pertama kali mengajar di SMA Negeri 1 Jetis tepatnya di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, dan XI MIPA 5, Mahasiswa masih belum terbiasa menghadapi siswa SMA mungkin karena baru pertama kali mengajar secara langsung dan berhadapan dengan siswa SMA yang tingkat tanggung jawabnya relatif tinggi dibanding dengan saat praktikan menghadapi teman satu kelompok *Microteaching*. Akan tetapi halangan tersebut hanya bersifat sementara karena lama kelamaan praktikan mulai terbiasa dengan kondisi tersebut.

- 2) Beberapa siswa belum membaca materi sebelum pembelajaran sehingga ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Namun meskipun demikian ada juga siswa yang aktif memberikan feedback terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan seperti bertanya, menyanggah, atau memberikan pendapat terhadap suatu fenomena yang disajikan. Hal ini secara tidak langsung menuntut menuntut praktikan agar benar-benar menguasai materi pembelajaran dan melakukan improvisasi serta variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3) Dari segi penampilan mengajar, mahasiswa telah menyesuaikan pakaian yang dianjurkan oleh pihak sekolah yaitu baju batik atau kemeja putih polos, rok kain, sepatu fantofel, dan kerudung polos. Namun terkadang penggunaan jas almamater di saat jam pelajaran terakhir membuat suhu menjadi panas, akibatnya mahasiswa merasa kurang nyaman dalam mengajar karena cuaca yang begitu panas.

4) Gaya berbicara praktikan yang cepat sangat sulit dihilangkan dan terbawa saat mengajar di kelas, akibatnya penyampaian materi menjadi terlalu cepat dan peserta didik yang daya tangkapnya lambat akan kesulitan mengikuti pembelajaran.

5) Kondisi kelas yang bervariasi dan memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda serta kemampuan akademik yang juga berbeda-beda menuntut praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal sikap maupun gaya mengajar dengan segala situasi yang dihadapi di dalam kelas.

6) Materi yang telah dijelaskan guru dengan variasi metode serta media yang digunakan telah memberikan pemahaman tersendiri bagi siswa terutama berkaitan dengan pembentukan mindset bahwa Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang menyenangkan. Namun ketika diadakan evaluasi berupa ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas ulangan harian, hal ini memberikan pembelajaran tersendiri bagi praktikan bahwasannya suasana belajar kelas yang menyenangkan tidak menjadi jaminan bahwa seluruh siswa dapat memahami esensi dari materi pokok yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.

7) Mengkondisikan siswa saat peralihan dari mata pelajaran lain ke mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan tantangan tersendiri. Di awal pelajaran, beberapa siswa masih sibuk menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain serta membaca buku mata pelajaran lain. Dalam hal ini, mengkondisikan siswa untuk benar-benar fokus belajar Kewarganegaraan menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan.

8) Jam pelajaran Kewarganegaraan yang selalu diletakan di akhir jam pelajaran juga menjadi kesulitan tersendiri bagi praktikan. Cuaca yang panas, materi Kewarganegaraan yang memang penuh dengan konsep, kelelahan fisik, dan rasa lapar siswa menjadi sebuah kombinasi yang cukup mengganggu kelancaran proses belajar mengajar karena siswa menjadi tidak fokus untuk mengikuti pelajaran.

9) Siswa yang duduk di barisan belakang cenderung tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk bermain handphone serta membicarakan hal-hal yang tidak relevan dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

b. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PLT

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain adalah:

- 1) Praktikan menambahkan apersepsi dan ice breaking untuk mencairkan suasana kelas seperti menyisipkan humor dan memainkan beberapa game ice breaking, juga mengajak siswa bernyanyi bersama.
- 2) Praktikan menunjuk peserta didik secara acak dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menghilangkan rasa mengantuk dan mengembalikan konsentrasi peserta didik serta untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan.
- 3) Membuat suasana pembelajaran lebih santai dan tidak terlalu serius dengan memperbolehkan siswa untuk mencuci muka ketika mengantuk, memperbolehkan siswa minum atau makan ketika haus dan merasa lapar dengan syarat tidak boleh mengganggu siswa lain dan tidak menimbulkan kegaduhan serta membuat kelas menjadi kotor.
- 4) Mengendalikan gesture dan gaya berbicara yang terlalu cepat agar peserta didik yang daya tangkapnya lambat dapat tetap mengikuti pelajaran dengan baik dan memahami materi yang disampaikan.
- 5) Mempersiapkan pembelajaran dengan sedetail mungkin mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran, perangkat evaluasi, dan strategi pembelajaran sehingga praktikan bisa beradaptasi dengan segala situasi yang dihadapi di kelas terutama karena 28 praktikan harus menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbedabeda.
- 6) Menyampaikan pembelajaran dengan sistem komunikasi dua arah, sehingga tidak hanya praktikan yang sibuk menerangkan tetapi peserta didik juga harus terlibat secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses ini, diharapkan praktikan juga dapat memperhatikan peserta didik yang memiliki daya tangkap agak rendah terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga seluruh peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang disampaikan.
- 7) Memutar video yang menarik dan berkorelasi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan di awal pembelajaran merupakan cara khusus untuk menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan segera dimulai. Praktikan akan lebih mudah mengkondisikan siswa untuk belajar ketika perhatian siswa sudah tertarik ke depan kelas.
- 8) Menyisipkan game di tengah pembelajaran agar peserta didik tidak mengantuk dan tidak bosan ketika mata pelajaran Kewarganegaraan berada di jam terakhir.
- 9) Praktikan harus memperhatikan semua siswa mulai dari barisan depan hingga barisan belakang. Agar siswa yang berada di barisan belakang tidak sibuk bermain handphone maka praktikan sesekali menunjuk peserta didik dan melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

2) Refleksi

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT yang sudah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Jetis khususnya di kelas yang dijadikan praktik oleh Praktikan memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga yang tidak akan bisa saya dapatkan dimanapun. Selama ini panggilan jiwa sebagai seorang pendidik belum saya dapatkan sepenuhnya. Selama kuliah micro teaching pun saya merasa kurang maksimal menyiapkan segala sesuatunya mulai dari materi yang akan disampaikan sampai dengan konsep dan metode pembelajaran yang akan digunakan, akibatnya saya merasa kurang optimis terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan saya lakukan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jetis. Pada hari pertama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 4 praktikan merasacanggung karena baru pertama kali menghadapi kelas yang sesungguhnya akibatnya suasana kelas menjadi tegang, namun diluar dugaan beberapa siswa justru berusaha mencairkan suasana dan seolah mereka mengerti keadaan saya mereka justru membantu saya menghidupkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan meminta saya berhenti sejenak menerangkan materi dan meminta saya menceritakan pengalaman hidup saya. Di luar dugaan mereka benarbenar antusias mendengar setiap cerita yang saya sampaikan dan akhirnya saya bisa tertawa lepas serta suasana kelas menjadi tidak menegangkan lagi. Semenjak hari itu saya menjadi dekat dengan siswa-siswa saya dan saya antusias untuk menyiapkan setiap detail pembelajaran mulai dari materi yang akan disampaikan media pembelajaran yang akan digunakan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, hingga menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

Melalui kedekatan yang sudah terbangun dengan siswa kelas XI MIPA 1 sampai dengan XI IPS 3 serta kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, saya menjadi lebih bersemangat, optimis, dan antusias setiap kali mendapatkan giliran untuk mengajar di kelas. Melalui proses itu, semua keraguan dan berbagai hal negatif yang saya bayangkan selama ini menjadi hilang karena sikap spontan siswa, keakraban siswa, keinginan siswa agar saya tetap mengajar mata pelajaran Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Jetis bahkan setelah PLT berakhir serta tanggapan positif siswa terhadap keberadaan saya membuat saya benar-benar menikmati proses menjadi seorang pendidik sehingga jiwa saya sebagai seorang pendidik bebnar-benar terpanggil.

Semua pengalaman dan pelajaran berharga tersebut tentunya tidak akan pernah bisa saya dapatkan dimanapun dan hanya bisa saya dapatkan melalui Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Jetis. Pengalaman tersebut tidak hanya membuat jiwa

saya sebagai seorang pendidik terpanggil namun juga menjadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Profesi sebagai seorang guru tidak hanya memiliki beban tanggung jawab untuk dapat melakukan transfer of knowledge atau transfer ilmu pengetahuan dengan baik, akan tetapi guru juga bertanggung jawab untuk melakukan transfer of value atau transfer nilai kepada siswa. Sehingga di sela-sela materi pembelajaran yang disampaikan guru harus bisa memberikan nilai-nilai-nilai yang berharga dan pembelajaran hidup yang tidak akan bisa didapatkan dimanapun. Tugas guru sebagai pendidik tidaklah mudah terutama karena seorang guru memiliki tanggung jawab yang cukup berat untuk menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia dan berkarakter, maka dalam hal ini guru mengemban amanat yang cukup berat untuk mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus segala nilai hidup yang bisa menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia, berkarakter, dan memiliki kompetensi serta potensi yang bisa mendukung kehidupannya. Bukan hanya satu atau dua manusia saja yang dipercayakan kepada guru melainkan ada beberapa kelas dimana satu kelas berjumlah kurang lebih 25 orang siswa. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwasannya tugas seorang guru tidaklah mudah, maka seorang guru harus benar-benar profesional dan kompeten di bidangnya untuk bisa menjalankan tanggung jawab tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, ada banyak pelajaran berharga dan tak terlupakan yang saya dapatkan di selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing selama dua bulan di SMA Negeri 1 Jetis, dan semua pengalaman tersebut adalah pelajaran hidup yang sangat berharga dan sangat bermanfaat untuk diri saya dalam menjadi seorang pendidik yang profesional.

Dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran berharga, diantaranya adalah:

- a. Selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Jetis, mahasiswa benar-benar memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya didapatkan dari buku-buku dan teori-teori yang dipelajari pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk berdiskusi hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran maupun hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran di kelas.
- d. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan bekal dan nilai berharga untuk mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional di masa depan.

e. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai permasalahan dan kendala yang dijumpai di dalam kelas dengan variasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda untuk kemudian menentukan metode serta strategi pembelajaran yang akan digunakan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mendorong dan mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar memiliki daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan lembaga yang menjadi sasaran PLT untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan serta peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 1 Jetis dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan melalui teori yang telah dipelajari di kampus.
2. PLT mampu menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa dalam melakukan penyusunan program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PLT memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan berhadapan secara langsung dengan berbagai karakter dan kondisi kelas serta peserta didik yang berbeda-beda.
4. PLT memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa untuk berusaha memenuhi tuntutan profesionalitas dan kontrol diri dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan di dalam maupun di luar kelas.
5. Secara keseluruhan, program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) menjadi sarana yang tepat untuk mempraktikkan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik kependidikan lainnya.
7. Bimbingan dari pihak sekolah baik dari guru pembimbing maupun guru lainnya kepada mahasiswa praktikan sangat membantu sehingga program PLT dapat berjalan dengan lancar.
8. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sudah baik, namun alangkah lebih baik untuk ditingkatkan lagi.

2) Bagi SMA Negeri 1 Jetis :

a. Kualitas laboratorium IPS perlu untuk ditingkatkan khususnya berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran Kewarganegaraan agar siswa lebih antusias mengikuti mata pelajaran Kewarganegaraan sehingga pembelajaran bisa menjadi menyenangkan dan partisipasif.

b. Referensi buku perpustakaan hendaknya diperlengkap dengan koleksi buku bacaan terbaru baik yang menyangkut buku pelajaran maupun buku non pelajaran sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca di perpustakaan.

c. Sekolah harus memberi akses yang sama bagi siswa IPA maupun IPS agar tetap bisa berkarya maupun meningkatkan kualitasnya di bidang akademik maupun non akademik.

3) Bagi mahasiswa PLT periode selanjutnya a. Mahasiswa PLT harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan, maupun peserta didik. b. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dari berbagai referensi yang relevan sehingga materi yang diajarkan di kelas menjadi lebih lengkap.

c. Mahasiswa praktikan harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa SMA serta bisa diselengi humor untuk mencairkan suasana kelas agar siswa tidak tegang sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif.

d. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didik.

4) Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis

a. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan selama pelajaran berlangsung.

b. Hargai mahasiswa praktikan sebagaimana kalian menghargai bapak dan ibu guru di sekolah.

c. Kurangilah berbagai kebiasaan buruk dan rasa malas dalam mengejar cita-cita dan tujuan hidup kalian.

d. Maksimalkanlah semua fasilitas yang kalian miliki untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah agar pencapaian prestasi dapat maksimal.

e. Aktiflah dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman kalian terhadap materi yang disampaikan.

f. Beranilah bertanya serta mengajukan pendapat agar kalian terlatih untuk bisa berbicara di depan umum serta bersikap kritis terhadap situasi.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2016. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2017. Materi Pembekalan PLT. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2017. Panduan PLT. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa: Achmad Agusti Wiguna

Pukul : 08.00 – 11.00

No. Mahasiswa : 14401241075

Tempat Praktik : Kelas XI IPA 3

Tgl. Observasi : 2 Maret 2017

Fak/Jur/Prodi : FIS / PKNH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sudah ada. Dalam bentuk softfile dan hardfile.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada. RPP Dibuat oleh guru.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Salam, memimpin doa, apresepsi mengingatkan kembali materi yang lalu dan memberikan gambaran umum tentang pembelajaran hari ini.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan alat di depan kelas (praktikum). Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode demonstrasi untuk menjelaskan cara kerja alat yang akan digunakan untuk praktik, metode Tanya jawab dan metode diskusi/ tutor sebaya. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan diarahkan oleh guru.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dan siswa menggunakan bahasa

		Indonesia dan suara yang jelas, kadang-kadang menggunakan bahasa jawa dalam proses pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Efisien, waktu untuk praktik adalah 3 jam pelajaran. 1 jam awal untuk menjelaskan materi dan sisanya untuk mempersiapkan bahan praktik, proses praktik dan mengecek hasil pekerjaan tiap siswa.
	6. Gerak	Saat guru menjelaskan materi siswa duduk dan mendengarkan dengan baik. Guru bergerak mengitari siswa, mengarahkan siswa dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam praktikum.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia kerja. Guru memberi pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Siswa dapat bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi atau saat dipersilahkan guru untuk bertanya. Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, dan kemudian guru menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengatur kondisi kelas, menegur siswa jika siswa berbuat kesalahan atau tidak fokus.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media dengan baik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilihat dari hasil pekerjaan siswa dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
	12. Menutup pelajaran	Di tutup dengan Doa bersama
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan



SMA Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul Nama Mahasiswa : Achmad Agusti Wiguna
Alamat Sekolah : Jalan Imogiri Barat Nomor Mahasiswa : 14206221059
Jetis, Bantul Fak/Jur/Prodi : FIS /PKNH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi karena sedang renovasi	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri 1 Jetis sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri 1 Jetis bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sebagian besar sudah memadai, dengan berbagai kelengkapan fasilitas untuk menunjang Kegiatan KBM di sekolah.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri 1 Jetis. Buku cukup lengkap,	

		hanya saja minat baca siswa yang kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS /MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
(SMA/MA/SMK/MAK)

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
(PPKn)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/SMK/MA/MAK)	4
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/SMK/MA/MAK)	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	10
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
10) Kelas X	12
11) Kelas XI	17
12) Kelas XII	21

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki visi dan misi mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, melalui proses menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya; dan memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang kewarganegaraan; dan menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual kewarganegaraan dengan terampil.

Untuk itu dikembangkan substansi pembelajaran yang dijiwai oleh 4 (empat) konsensus kebangsaan yaitu (1) Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup; (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai komitmen terhadap bentuk final Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia; (4) dan Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud kesadaran atas keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang utuh dan kohesif secara nasional dan harmonis dalam pergaulan antarbangsa.

Kegiatan pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi pendidikan kewarganegaraan (sikap kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan, dan keterampilan kewarganegaraan) sebagaimana termaktub dalam silabus menitik beratkan pada pembentukan karakter warga negara Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta demokratis dan bertanggung jawab sebagaimana termaktub dalam Pasal 31 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengembangan sikap kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan, dan keterampilan kewarganegaraan secara utuh menjadi karakter diorganisasikan melalui pengembangan dampak instruksional, dampak pengiring, dan budaya kewarganegaraan dalam lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan membelajarkan sepanjang hayat. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran dan lingkungan belajar di kelas, di luar kelas, dan/atau dalam masyarakat serta jaringan (virtual).

Pembelajaran PPKn dirancang sebagai wahana untuk mengembangkan keterampilan abad 21 melalui mata pelajaran PPKn serta memperkuat upaya perubahan cara pandang (*mindset*) para guru PPKn untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran PPKn.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada

kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan untuk mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Sekolah sebagai taman yang menyenangkan untuk tumbuh berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*), tidak hanya berupa hafalan atau verbal.

Silabus mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA/SMK/MA/MAK ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan/dikelola oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

b Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Menengah

Pendidikan PPKn di SMA/MA/SMK/MAK diharapkan dapat berfungsi sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengimplementasikan sikap kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan, dan keterampilan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan PPKn di SMA/MA/SMK/MAK menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami, meneledani, dan menerapkan dalam kehidupan sehari - hari berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.

Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Menengah untuk ruang lingkup Pancasila adalah:

- Menghayati dan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; Menganalisis dan menerapkan keputusan bersama berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Mensyukuri dan mendukung perwujudan Pancasila sebagai dasar Negara; Menganalisis dan mendemonstrasikan langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Menghayati dan menghargai nilai-nilai yang melekat dalam pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; Menganalisis dan menyaji nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Menengah untuk lingkup Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah:

- Menghargai dan melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara; Merasionalkan dan menyajikan pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari.
- Menghayati dan mempertahankan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan jujur; mensintesis dan menerapkan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Menghargai dan mendukung ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan Negara sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 secara adil; Memahami dan mewujudkan prinsip-prinsip kedaulatan kedaulatan Negara sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Mensyukuri dan mendukung nilai-nilai yang menunjukkan perilaku orang beriman dalam praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjam in keadilan dan kedamaian; Memprediksi dan menalar hasil evaluasipraksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.

Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Menengah untuk ruang lingkup Bhinneka Tunggal Ika adalah:

- Mensyukuri dan bersikap toleran dalam keberagaman ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika; Menggali dan melaksanakan tanggungjawab terkait keberagaman ekonomi masyarakat.
- Peka/peduli dan memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; Menganalisis dan mendukung prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras,dan antargolongan (SARA),dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman sosial, budaya, ekonomi, dan *gender* dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; Peka/peduli dan menghargai pendapat berkaitan masalah-masalah yang muncul dalam bidang social, budaya, ekonomi dan gender di di

masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; Menganalisis dan Mendukung peran mediator penyelesaian masalah sosial, budaya, ekonomi, dan *gender* dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

- Menghayati dan membedakan nilai-nilai terkait pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK dengan senantiasa berlandung kepada Tuhan Yang Maha Esa; Mengkontraskan dan menyaji hasil evaluasi pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Pendidikan Dasar dan Menengah untuk ruang lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah:

- D. Meyakini dan mendukung dengan rasa tanggungjawab persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa; Menelaah dan mendemonstrasikan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
- E. Menghargai dan mendukung konsep bela Negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; Mendukung konsep bela Negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; Mengkreasikan dan mendemonstrasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- F. Mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dengan jujur di masa yang akan datang sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia; Mengevaluasi dan mendemonstrasikan dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

cKompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan

Kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagai berikut:

No	Ruang Lingkup	Kompetensi yang harus dicapai
1	Pancasila	Menghayati, menghargai, menganalisis dan menyaji nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2	Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	Mensyukuri, mendukung, memprediksi dan menalar hasil evaluasi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3	Bhinneka Tunggal Ika	Menghayati, membedakan, mengkontraskan dan menyaji hasil evaluasi pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4	Negara Kesatuan Republik	Mengembangkan, mempertahankan, mengevaluasi dan mendemonstrasikan dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan

	Indonesia	mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
--	-----------	---

d Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PPKn disusun sesuai dengan Kompetensi Inti tiap kelas. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Pengorganisasian ruang lingkup materi PPKn dikembangkan sesuai dengan prinsip mendalam dan meluas, mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan jenjang SMA/MA/SMK. Prinsip mendalam berarti materi PPKn dikembangkan dengan materi pokok sama, namun semakin tinggi tingkat kelas atau jenjang semakin mendalam pembahasan materi. Prinsip meluas berarti lingkungan materi dari keluarga, teman pergaulan, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara, serta pergaulan dunia. Kedalaman dan keluasan materi dapat dilihat dari rumusan kompetensi dasar.

Kerangka Pengembangan Kurikulum PPKn SMA/MA/SMK/MAK Kelas X sd XII mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas Kelas X sd XII yaitu:

KOMPETENSI INTI SMA/MA/SMK/MAK KELAS X sd XII

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
<p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>

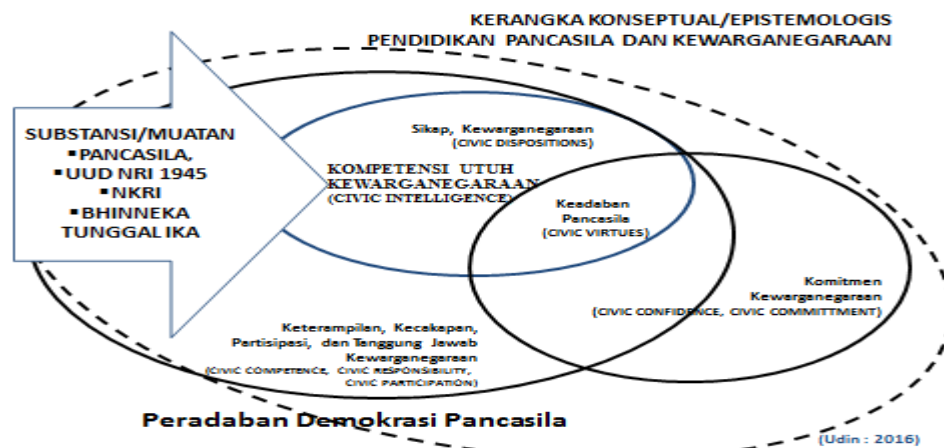
Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.

- Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kerangka Konseptual PPKn

Secara epistemologis PPKn dapat digambarkan sebagai berikut:



Kerangka Konseptual Materi PPKn

Peta Materi PPKn SMA/MA/SMK/MAK

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara. 2. Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan 3. Kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4. Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar	1. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila. 2. Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 5. Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka	1. Kasus-kasus pelanggaran hak dan penganhkan kewajiban warga negara 2. Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 3. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4. Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>5. Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>6. Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, social, ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>7. Arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Tunggal Ika</p> <p>6. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	

ePembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pendekatan *Pembelajaran Berbasis Proses Keilmuan (Scientific Approach)* yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013 memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan (KI-3, keterampilan (KI-4), sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) melalui transformasi pengalaman empirik dan pemaknaan konseptual. Pendekatan tersebut memiliki langkah generik sebagai berikut:

- a. Mengamati (*observing*),
- b. Menanya (*questioning*),
- c. Mengeksplorasi/mencoba (*exploring*),
- d. Mengasosiasi/menalar (*assosiating*)
- e. Mengkomunikasikan (*comunicating*)

Pada setiap langkah dapat diterapkan model pembelajaran yang lebih spesifik, misalnya:

- untuk mengamati antara lain dapat menggunakan model menyimak dengan penuh perhatian;
- untuk menanya antara lain dapat menggunakan model bertanya dialektis/mendalam;
- untuk mengeksplorasi antara lain dapat menggunakan model kajian dokumen historis;
- untuk menalar antara lain dapat menggunakan model diskusi peristiwa publik;
- untuk mengkomunikasikan antara lain dapat menggunakan model presentasi gagasan di depan publik (*public hearing*).

Kegiatan belajar dan pembelajaran menekankan pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan rasa keingintahuan (*Foster a sense of wonder*) terkait hal-hal baik yang bersifat empirik maupun konseptual;
- Meningkatkan keterampilan mengamati (*Encourage observation*) dalam konteks yang lebih luas, bukan hanya yang bersifat kasat mata tetapi juga yang syarat makna;
- Melakukan analisis (*Push for analysis*) untuk mendapatkan keyakinan nilai dan moral yang berujung pada pemilihan karakter tertentu dan
- Berkomunikasi (*Require communication*), baik yang bersifat intrapersonal (berkomunikasi dalam dirinya) / kontemplasi maupun interpersonal mengenai hal yang terpikirkan maupun yang bersifat meta kognitif.
- Pembelajaran PPKn di SD/MI dilaksanakan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia

1. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual (ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan toleransi dalam beribadah) yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri) yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Penilaian sikap PPKn di SMA/SMK/MA/MAK dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn, Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar-teman (*peer evaluation*) dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Penilaian yang utama dilakukan oleh guru kelas melalui observasi selama periode tertentu dan penilaian sikap tidak dilaksanakan pada setiap kompetensi dasar (KD). Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya di dalam kelas. Hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan yang akan dinilai pada PPKn di SMA/SMK/MA/MAK di berkaitan dengan Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara; Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian; Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Perkembangan pencapaian kompetensi ketrampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Gradasi pencapaian kompetensi keterampilan mata pelajaran PPKn pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK adalah mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.

Teknik penilaian kompetensi ketrampilan menggunakan tes praktik, projek, dan portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubric.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran PPKn lingkungan (alam, sosial, budaya, dan sipiritual) merupakan kelas global yang terbuka (*open global classroom*) yang berfungsi sebagai sumber belajar. Oleh karena itu guru PPKn harus selalu berupaya untuk memanfaatkan lingkungan dalam rangka memberikan pengalaman belajar (*learning experience*) peserta didik dengan memberikan tugas belajar (*learning task*) yang digali dari lingkungan belajar dengan prinsip semakin meluas (*expanding environment approach*) misalnya dengan kegiatan karyawisata/studiwisata, dan proyek belajar kewarganegaraan.

Saat ini dunia pendidikan sedang beradaa dalam abad teknologi dan informasi. Peserta didik yang ada dalam satuan pendidikan mulai dari SD/MI sampai dengan SMA/MA selain sebagai warga negara juga sudah menjadi warga jaringan (*netizen*) yang aktif menjadi media teknologi komunikasi seperti dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sudah menjadi bagian dari komunitas teccnology natives (pengguna asli teknologi) karena sejak lahir sudah berinteraksi dalam era teknologi. Sementara itu para guru sebagian besar masih termasuk

kategori pendatang baru (migran) ke dunia baru TI (Teknologi Informasi). Oleh karena itu diperkukan pelatihan pemanfaatan TI bagi guru PPKn agar mampu mengelola pembelajar PPKn dalam konteks dinamikan kehidupan abad ke 21- abad TI.

Namun demikian tidaklah berarti bahwa sumber belajar yang sudah ada, yang sering juga disebut konvensional/nonteknologi seperti Buku Teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak lagi diperlukan. Justeru dengan bantuan TI, Buku dan LKS bentuk dan formatnya harus mengakomodasikan TI. dengan mengembangkan Buku dan LKS menjadi bagian dari media belajar kombinasi konvensional dan TI. Perlu ditekankan bahwa LKS jangan/bukan hanya sekedar kumpulan soal, melainkan harus dikembangkan menjadi media belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar menganalisis, menerapkan dan melakukan kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Dalam konteks itu guru PPKn harus dibekali dengan kemampuan memanfaatkan TI dalam menggunakan atau mengembangkan LKS dan menulis Buku pengayaan. Selain itu dengan mulai terbukanya sumber belajar bebas (*open education resources*) baik nasional maupun global, guru PPKn harus berupaya memanfaatkan jaringan internet dalam pembelajaran dengan mengembangkan pembelajaran berbasis jaringan (pembelajaran daring). Dengan demikian pembelajarn PPKn menjadi proses belajar yang terpadu/teraduk (*blended learning*).

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</p> <p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<p>d. Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>e. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/ dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS)</p> <p>f. tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>g. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>h. Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>
<p>1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil</p> <p>2.2 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan</p>	<p>Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>keamanan</p> <p>3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<p>1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>C. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
<p>1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Mensintesisikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <p>a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>b. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara. • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negaramenurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negaramenurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<p>9) Menghayati nilai-nilai tentang hubungan</p>	<p>Hubungan struktural dan fungsional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>4. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>5. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>6. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>7. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>	<p>penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah
<p>10) Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.5 Mendukung nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.5 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mendesemontarsikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>c. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia</p> <p>d. Konsep Integrasi Nasional</p> <p>e. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p> <p>f. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>g. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional D. Mengidentifikasi dan bertanya mendalam/ dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional
<p>1.6 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.6 Meyakini nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>a. Ancaman terhadap integritas nasional</p> <p>b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerjasama dan bergotong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok dan proyek kewarganegaraan secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
<p>1.1) Menghayati nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil</p> <p>2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.7 Mengkarakteristikan arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks</p>	<p>Arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>a. Konsep Wawasan Nusantara</p> <p>b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi</p>	<p>b Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>c Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p>

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.7 Mewujudkan keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	wawasan nusantara	d Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara e Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara

B. Kelas XI

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara 2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila. a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia b. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila
1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	Sistem dan dinamika demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar, Membaca dari berbagai sumber dengan rasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.2 Mengembangkan nilai-nilai praksis demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Pancasila.</p> <p>15) Hakikat demokrasi</p> <p>16) Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>17) Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p>	<p>tanggung jawab, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila Menganalisis dan membandingkan sistem dan dinamikademokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu. Menyajikan hasil analisis tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila
<p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia secara adil sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945secara adil</p> <p>2.3 Menanamkan nilai-nilai instrumental dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memproyeksikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>a. Sistem hukum di Indonesia</p> <p>b. Mencermati sistem peradilan di Indonesia</p> <p>c. Menampil-kan sikap yang sesuai dengan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis secara pro aktif dan responsive tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia Mengumpulkan data secara pro aktif dan responsive dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis secara pro-aktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia
<p>1.4 Menghayati nilai-nilai dengan penuh rasa syukur atas peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia. Menata nilai-nilai praksis dalam dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p>	<p>Peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <p>a. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara santun dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Mengkreasikan dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>internasional</p> <p>b. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p>	<p>peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia
<p>1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dalam bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Mempertahankan nilai-nilai praksis yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Memprediksi kasus-kasus ancaman terhadap Ipeleksos-budhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis penyelesaian kasus-kasus ancaman terhadap Ipeleksos-budhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>a. Ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) dengan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung-jawab tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Menganalisis dan menyimpulkan kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Menyajikan hasil analisis dengan melakukan debat terbuka secara bertanggung-jawab dan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
<p>1.6 Menghayati nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil secara adil</p>	<p>Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>a. Makna persatuan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>2.6 Mewujudkan nilai-nilai praksis persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Merasionalkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>kesatuan bangsa</p> <p>b. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>d. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerja, menganalisis dan menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Menyajikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa

C. Kelas XII

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai keadilan dalam mengatasi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara sebagai pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menghargai nilai-nilai yang melekat dalam pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara.</p> <p>a. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara</p> <p>d. Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur, membaca dari berbagai sumber tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan penuh tanggung jawab menggunakan <i>high-order thinking skills</i> (HOTS) tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara Menganalisis dan menyimpulkan Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Menyajikan hasil pengumpulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus – kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>data secara bertanggung jawab dalam bentuk display atau power point tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan tulisan ilmiah tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara
<p>1.2 Mensyukuri nilai-nilai yang menunjukkan perilaku orang beriman dalam praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>2.2 Mendukung nilai-nilai praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>3.2 Memprediksi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>4.2 Menalar hasil evaluasi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p>	<p>Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>a. Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum</p> <p>b. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian</p> <p>c. Dinamika Pelanggaran Hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh disiplin tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Mengevaluasi dan menyimpulkan tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. Menyajikan hasil evaluasi secara disiplin tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
<p>1.3 Meyakini nilai-nilai terkait pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK dengan senantiasa berlandung kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Membedakan nilai-nilai positif dan negatif kemajuan IPTEK dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Mengkontraskan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.3 Menyaji hasil evaluasi pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara.</p> <p>a. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan IPTEK</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar/berita dengan penuh rasa syukur dan atau ipmembaca dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengevaluasi dan mengelompokan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil evaluasi dan melakukan sosiodrama pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
<p>1.4 Mengembangkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dengan jujur di masa yang akan datang sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.4 Mempertahankan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa di masa yang akan datang sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil evaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>a. Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh kejujuran tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Menganalisis dan mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Menyajikan hasil analisis dan evaluasi dengan penuh torelansi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018

MPK

NOMOR LOKASI
NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

: SMA Negeri 1 Jetis
: Jl. Imogiri Barat, Desa Sumberagung, Jetis, Bantul.

Nama Mahasiswa : Achmad Agusti Wiguna
No. Mahasiswa : 14401241075
Fak/Jur/Pr.Studi : FIS/PKnII

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT	2								2
2	Observasi Pra PLT									
	a. Persiapan	4								
	b. Pelaksanaan	4								4
3	Penerjunan PLT									
	a. Persiapan	2								
	b. Pelaksanaan	3								3
4	Observasi Sekolah dan Lingkungan									
	a. Persiapan	6								
	b. Pelaksanaan	7								7
5	Upacara Bendera									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	2		1	3	1	3	12
6	Salam Pagi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	Ekstrakurikuler Pramuka									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
Kegiatan Mengajar										
1.	Bimbingan DPL PPL									
	a. Persiapan	3								
	b. Pelaksanaan	3								3
2.	Konsultasi Guru Pembimbing									
	a. Persiapan	2		2	2					
	b. Pelaksanaan	2		2	2					6
3.	Penyusunan RPP Semester Ganjil									
	a. Persiapan	2		2	2	2				
	b. Pelaksanaan	2		2	2	2				8
4.	Praktik Pembelajaran Kelas									
	a. Persiapan	3	6	15		3				
	b. Pelaksanaan	6	8	15		10	14	6	16	75
5.	Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan	2	2			2	2			
	b. Pelaksanaan	2	2			2	2			8
6.	Pembuatan Soal dan Pelaksanaan Pre Test dan Ulangan Harian									
	a. Persiapan					3				5
	b. Pelaksanaan					3				5
7.	Pelaksanaan Remidi UH									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
8.	Penyusunan Administrasi Guru									
	a. Persiapan			2	2					
	b. Pelaksanaan			2	2					4
Kegiatan Non Mengajar										
1.	Piket									
	a. Persiapan	12	12	12	12	12	12	12	12	
	b. Pelaksanaan	12	12	12	12	12	12	12	12	96
2.	Mengawasi UTS									
	a. Persiapan				18					
	b. Pelaksanaan				18					18
3.	Rapat Kelompok									
	a. Persiapan	1	1			2		2	3	
	b. Pelaksanaan	1	1			2		2	3	9
4.	Menonton Film G30S/PKI									
	a. Persiapan			4						
	b. Pelaksanaan			4						4
5.	Kerja bakti									
	a. Persiapan			2				1		
	b. Pelaksanaan			2				1		3
6.	Takziah									
	a. Persiapan						6			
	b. Pelaksanaan						6			6
7.	Perpisahan PLT									
	a. Persiapan									6
	b. Pelaksanaan									6
8.	Pembuatan Laporan PLT									
	a. Persiapan									4
	b. Pelaksanaan									4
	Jumlah Jam									296

Mengetahui Mengetahui
Kepala Sekolah/ Lembaga Pendidikan

PEMERINTAH DAERAH DIY
SMA N 1 JETIS
DIKPOR

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211061985011002

Dosen Pembimbing Lapangan

[Signature]

Dr. Suharno, M.Si
NIP: 196804172000031001

Jetis 7 November 2017
Mahasiswa

[Signature]

Achmad Agusti Wiguna
NIM : 14401241075



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 JETIS
ALAMAT SEKOLAH : JALAN IMOGIRI BARAT, JETIS, BANTUL
GURU PEMBIMBING : Drs. Samidi, M.Pd

NAMA MAHASISWA : ACHMAD AGUSTI WIGUNA
NO. MAHASISWA : 14401241075
FAK/JUR/PRODI : FIS / PKNH
DOSEN PEMBIMBING : Dr Suharno, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 September 2017	Penyerahan Mahasiswa PLT SMA N 1 Jetis	Penyerahan berjalan dengan lancar		
		Survei / Observasi lingkungan dan merapihkan <i>basecamp</i>	Mendapatkan data yang valid mengenai Pengajaran dalam kelas dan lingkungan sekolah. Dan bersih-bersih <i>basecamp</i> .		
2.	Sabtu, 16 September 2017	Koordinasi dengan Waka Kurikulum Piket	Mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang dijadikan acuan. Memberi tugas yang dititipkan guru yang		

			sedang pergi kepada kelas XI		
3.	Senin, 18 September 2017	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bpk. Walfarianto)	Guru pembimbing menjelaskan tentang keadaan saat mengajar Kelas X, Kelas XI dan XII menggunakan K13		
4.	Senin, 18 Juli 2017	Upacara Bendera Mengajar Kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan. Mengajar kelas XI IPS 1 tentang Sistem dan dinamika demokrasi (BAB 2)		
5.	Selasa, 19 September 2017	Piket Loby Salam Pagi Observasi Kelas	merekap data siswa yang hadir, serta jadi operator bel untuk pergantian jam. Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah Memahami kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Jetis dan karakteristik siswa	Terkadang lupa menekan bel karena masih manual	Menggunakan timer sebagai pengingat waktu
6.	Rabu, 20 September 2017	Mengajar Kelas	Mengajar kelas MIPA 1 dan IPS 2 mengenai BAB 2		

		Piket Perpustakaan	Menyampul 30 buku di perpustakaan		
7.	Kamis	Mengajar kelas Salam Pagi	Mengajar kelas XI MIPA 3 Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah		
8.	Sabtu, 23 September 2017	Mengajar kelas Piket Perpustakaan	Mengajar kelas di XI MIPA 2 melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.		
9.	Senin, 25 September 2017	Upacara Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah. Mengajar kelas XI IPS 1		
10.	Selasa, 26 September 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian		

		Mengajar kelas	jam. membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa. Mengajar kelas XI IPS 3		
11.	Rabu, 27 September 2017	Piket Perpustakaan Menyusun RPP dan menyiapkan materi	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpus melayani siswa. Membuat RPP untuk bab 3 pertemuan pertama		
12.	Kamis, 28 September 2017	Salam Pagi Piket lobby	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah sisa jam yang masih ada. melaksanakan piket lobby dan absensi kelas		
13.	Sabtu, 30 September 2017	Salam Pagi Menonton Film PKI Kerja Bakti	Memberi salam kepada setiap siswa yang baru sampai sekolah Menonton Film G30s/PKI di aula SMAN 1 Jetis Membantu bersih-bersih di kelas XI IPA 5		

14.	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari kesaktian Pancasila	mengikuti kegiatan upacara guna memperingati hari kesaktian pancasila di halaman Kecamatan Jetis		
15.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	Membantu mengawasi ujian mid semester		
16.	Selasa, 3 Oكتوبر 2017	Salam Pagi Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Membantu mengawasi ujian mid semester		
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	Salam Pagi Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Membantu mengawasi ujian mid semester		
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	Salam Pagi Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Membantu mengawasi ujian mid semester		

19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Salam Pagi Mengawasi PTS/ UTS	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Membantu mengawasi ujian mid semester		
20.	Senin, 9 Oktober 2017	Upacara Mengajar Kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan. Mengajar kelas X IPS 2 dan X IPA 4 mengenai Bab 3, materi sub-bab pertama yakni supstruktur dan infrastruktur politik		
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	Salam pagi Piket loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Mengawasi siswa dan mencatat siswa yang terlambat dan atau ijin keluar sekolah		
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	Mengajar kelas	Mengajar kelas XI IPS mengenai Bab 2, yakni sistem dan dinamika demokrasi di indonesia.		

		Menyusun RPP dan menyiapkan materi	Menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	Salam pagi Menyusun RPP	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
24.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Mengawasi siswa dan mencatat siswa yang terlambat dan atau ijin keluar sekolah		
25.	Senin, 16 Oktober 2017	Upacara Bendera Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan. Mengajar di kelas XI MIPA 4 mengenai sistem dan dinamika demokrasi di		

			indonesia		
26.	Selasa, 17 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Perpustakaan Mengumpulkan materi	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa. mencari materi untuk persiapan mengajar.		
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	Salam Pagi Mengajar Kelas Menyusun RPP dan menyiapkan materi	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Mengajar di kelas XI MIPA 4 dan XI IPS 2 mengenai bab 3 mengenai sistem hukum dan peradilan indonesia menyusun RPP dan menyiapkan bahanajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet	.	

28.	Kamis, 19 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Mengawasi siswa yang datang terlambat atau izin keluar sekolah		
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Salam Pagi Pendampingan mengajar teman Mengajar kelas Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan Menemani partner seprodi mengajar di kelas X Mengajar XI MIPA 2 Mencatat siswa yang datang terlambat dan atau siswa yang ingin izin keluar sekolah		
30.	Senin, 23 Oktober 2017	Upacara Bendera Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan. Mengajar di kelas XI IPA 4 mengenai sub-bab ketiga dari Bab 3 tentang sistem hukum		

			dan peradilan indonesia		
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang sampai sekolahan membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran	Mahasiswa yang menjaga/ piket loby harus berjaga seharian penuh dari pagi awal jam pertama hingga pelajaran usai.	Bergantian dengan teman yang tidak ada jadwal mengajar
32.	Rabu, 25 Oktober 2017	Mengajar Kelas Persiapan materi	Mengajar di kelas XI MIPA 4 dan XI IPS 2 mengenai sub-bab ke 3 dari bab 3 yakni lanjutan materi sistem hukum dan peradilan indonesia mengumpulkan materi dari beberapa buku dan internet sebagai bekal untuk mengajar		

		Menyusun RPP dan menyiapkan materi	esok hari. menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet menghasilkan satu RPP untuk mengajar dan materi serta handout untuk siswa.		
33.	Kamis, 26 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang baru datang membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
34.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Salam Pagi Piket Loby	Memberi salam pada siswa yang baru datang membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga		

			melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
35	Senin 30 Oktober 2017	Upacara Bendera Mengajar kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan Mengajar di kelas XI IPS 1 tentang peradilan di indonesia		
36	Selasa 31 Oktober 2017	Membantu piket di lobby	Membantu jadwal piket teman di lobby		
37.	Rabu, 1 November 2017	Mengajar kelas Piket Loby	Mengajar di kelas XI MIPA 4 tentang peradilan di indonesia merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
38.	Kamis, 2 November 2017	Salam Pagi Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. merekap data siswa yang hadir, mengantar		

			surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. ada 4 mahasiswa yang berjaga		
39.	Sabtu, 4 November 2017	Salam Pagi Mengajar kelas Piket Perpustakaan	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. Mengajar di kelas XI MIPA 1, MIPA 2 dan MIPA 5 materi tentang bab 3 membantu petugas perpustakaan merapikan kursi. ada beberapa kursi yang dirapihkan setelah ada siswa-siswi melakukan diskusi dan tanya jawab dengan alumni di perpustakaan.		
40.	Senin, 6 November 2017	Upacara Bendera Mengajar di kelas	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolahan. Mengajardi kelas XI IPS 2 tentang materi lanjutan bab 3		

41.	Selasa, 7 November 2017	Salam Pagi Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah. membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
42.	Rabu, 8 November 2017	Mengajar kelas	Mengajardi kelas XI MIPA 4		
43.	Kamis, 9 November 2017	Salam Pagi	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.		
44.	Jumat 10 November 2017	Upacara Hari Pahlawan	Upacara bendera memperingati hari pahlawan di halaman SMAN 1 Jetis		

45.	Sabtu, 11 November 2017	Salam Pagi Piket Loby Mengajar kelas	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah. membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran mengajar di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dengan didampingi teman satu prodi		
46.	Senin, 13 November 2017	Upacara bendera Salam Pagi Perpihan dengan Siswa SMA N 1 Jetis	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah. bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah. Mempersiapkan sound, backdrop, alat musik, dan properti lainnya untuk acara		

			perpisahan dengan siswa dalam bentuk pentas seni dan foto-foto bersama dilaksanakan saat istirahat dan pulang sekolah		
47.	Selasa, 14 November 2017	Salam Pagi Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
48	Rabu, 15 November 2017	Penarikan PLT	Penarikan dilakukan karena semua kegiatan sudah selesai. Acara berlangsung di ruang lab. Biologi sekolah dan berjalan lancar, dari awal pertengahan hingga akhir acara.		



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN : 2017

F03
UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JETIS
ALAMAT SEKOLAH : JALAN IMOIRI BARAT JETIS, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					Jumlah
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/Le mbaga	Mahasiswa	Perda Kabupaten	Sponsor/Le mbaga Lainnya	
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Silabus, materi pembelajaran, media pembelajaran, daftar hadir dan		Rp.150.000,00			Rp.150.000,00

		daftar nilai					
2.	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan & respon peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas dapat dilihat dari nilai evaluasi dan penilaian huru pembimbing. Sebelum mengajar mahasiswa melakukan eksplorasi yang menggunakan koneksi internet		Rp.20.000,00			Rp.20.000,00
3.	Membuat laporan PLT	Laporan PLT sebanyak 2 ekslempar		Rp.50.000,00			Rp.50.000,00
Jumlah							Rp.220.000,00

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Dr. Suharno, M.Si

NIP.196804172000031001

Drs. Samidi, M.Pd

NIP. 196305151995121002

Achmad Agusti Wiguna

NIM. 14401241075

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL 2017/2018

January							February							March							April							May							June																																		
Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun																												
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				

2018

July							August							September							October							November							December																												
Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun																						
03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				

2017

- Libur hari Minggu
- Libur Semester
- Ekstrakurikuler dimulai
- Porsenitas
- Hari Pendidikan Nasional
- Hari Ulang Tahun SMAN 1 Jetis
- UNBK SMA/SMALB (Utama)
- UNBK SMK (Utama)
- UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
- Hari Guru Nasional
- Penilaian Akhir Semester
- Penilaian Harian Bersama Sem. Gasal / Genap
- Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- Hari-Hari Pertama Masuk Sekolah
- Hari Kelahiran Pancasila
- Wafat Yesus Kristus
- Hari Raya Idul Fitri 1439 H
- Hari Raya Idul Fitri 1439 H (Cuti Bersama)
- Hari Peringatan Kemerdekaan RI
- Hari Natal
- Tahun Baru 2018
- Tahun Baru Imlek
- Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Hari Raya Nyepi
- Hari Buruh Internasional
- Tahun Baru Hijriyah
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Yesus Kristus

KETERANGAN		
NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	Hari Libur Idul Fitri 1438 H / 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk sekolah
4	21 Agustus 2017	Ekstra kurikulum dimulai
5	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	1 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1438 H
7	21 September 2017	Tahun Baru Hijriyah 1439 H
8	2 s.d. 7 Oktober 2017	Penilaian Harian Bersama Semester Gasal
9	20 November 2017	HUT SMAN 1 JETIS
10	25 November 2017	Hari Guru Nasional
11	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
12	2 s.d. 8 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester (UAS)
13	13 s.d. 15 Desember 2017	Porsenitas
14	18 Desember 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
15	18 s.d. 30 Desember 2017	Libur Semester Gasal
16	25 Desember 2017	Hari Natal 2017
17	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
18	5 s.d. 10 Maret 2018	Penilaian Harian Bersama Semester Genap
19	26 s.d. 31 Maret 2018	Ujian Sekolah
20	2 s.d. 5 April 2018	UNBK SMK (Utama)
21	9 s.d. 12 April 2018	UNBK SMA/SMALB (Utama)
22	16 s.d. 19 April 2018	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
23	1 Mei 2018	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
24	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
25	23 Mei s.d. 5 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun (Ulangan kenaikan Kelas)
26	1 Juni 2018	Hari Kelahiran Pancasila
27	6 s.d. 8 Juni 2018	Porsenitas
28	9 Juni 2018	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
29	11 Juni s.d. 14 Juli 2018	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018

PERINGATAN HARI-HARI LINGKUNGAN HIDUP	
10 Januari	Hari Sejuta Pohon
15 Januari	Hari Lahan Basah Sedunia
02 Februari	Hari Laut Dan Samudera Indonesia
20 Maret	Hari Kehutanan Sedunia
22 Maret	Hari Air Sedunia
23 Maret	Hari Meteorologi
22 April	Hari Bumi Internasional
03 Mei	Hari Surya
22 Mei	Hari Keekaragaman Hayati Internasional
31 Mei	Hari Anti Tembakau Internasional
05 Juni	Hari Lingkungan Hidup Sedunia
16 September	Hari Ozon Internasional
30 September	Hari Emisi Nol
22 September	Hari Bebas Mobil
05 Oktober	Hari Habitat
06 November	Hari Cinta Puspita Dan Satwa
21 November	Hari Pohon
28 November	Hari Menanam Pohon Indonesia

PLT UNY 2017

kalender pendidikan

Jadwal mengajar

Hari/jem ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1					XI MIPA 3	XI MIPA 1
2					XI MIPA 3	XI MIPA 1
3		XI IPS 3				XI MIPA 2
4	XI IPS 1	XI IPS 3				XI MIPA 2
5	XI IPS 1		XI MIPA 4			
6			XI MIPA 4			
7			XI IPS 2			XI MIPA 5
8			XI IPS 2			XI MIPA 5

Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saitifik, pesrta didik diharapkan dapat memahami dan mendesripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hsil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

B. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik	1.3.1. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara

<p>Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.1 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan makna hukum.</p> <p>3.3.2 Menguraikan klasifikasi hukum.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan tata hukum Republik Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesiaa Tahun</p>

	1945.
--	-------

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari subbab A, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Makna dan Karakteristik Hukum
2. Klasifikasi Hukum
3. Tujuan Hukum

F. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>b. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk</p>	10 menit

	<p>menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi Sistem Hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>d. Peserta didik memerhatikan rencana kegiatan pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan tayangan tersebut.</p> <p>b. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab A Sistem Hukum di Indonesia, materi 1. makna dan karakteristik hukum, materi 2. penggolongan hukum, materi 3. Tujuan hukum dan materi (Buku Siswa hal. 78-89).</p> <p>c. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk membaca wacana tentang “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet”</p> <p>e. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan mungkin dapat di eksplorasi pada saat proses menganalisis.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>b. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>c. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dan mendiskusikan pertanyaan dengan wacana”</p>	70 menit

	<p>Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” serta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Tugas Mandiri dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</p> <p>b. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p>a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>b) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>c) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet” dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>b. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>a. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>b. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>c. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p>	10 menit

	<p>b. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

1. Teknik Penelitian

a. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
----	-----------	------------------	------------------	-------------------------------	---

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Lihat Lampiran 5	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN REGULER

Sistem Hukum di Indonesia

1. Makna dan Karakteristik Hukum

Seorang filsuf pernah mengatakan bahwa hukum itu ibarat pagar di kebun binatang. Mengapa orang berani pergi berkunjung ke kebun binatang? Karena ada pagar yang membatasi antara liarnya kehidupan binatang dengan para pengunjung. Jika tidak ada pagar yang memisahkan pengunjung dengan binatang, tentu saja tidak akan ada orang yang berani masuk ke kebun binatang. Para pengunjung dapat menikmati kehidupan binatang dengan aman karena ada pagar yang membatasi mereka dengan binatang buas tersebut. Demikianlah hukum itu pada hakikatnya merupakan pagar pembatas, agar kehidupan manusia aman dan damai. Coba bayangkan jika seandainya di negara kita ini tidak ada hukum. Dapat diperkirakan, kesemrawutan akan terjadi dalam segala hal, mulai dari kehidupan pribadi sampai pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contoh, kalau seandainya tidak ada peraturan lalu lintas, kita

tidak akan dapat memperkirakan ke arah mana seorang pengendara kendaraan bermotor akan berjalan, di sebelah kiri atau kanan. Pada saat lampu menyala merah apakah pengendara akan berhenti atau jalan? Dengan adanya peraturan lalu lintas, maka para pengendara kendaraan bermotor harus berjalan di sebelah kiri. Jika lampu pengatur lalu lintas berwarna merah, maka semua kendaraan harus berhenti. Arus lalu lintas menjadi tertib dan keselamatan orang pun dapat terjamin.

Dari uraian di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa hukum itu merupakan *aturan, tata tertib, dan kaidah hidup*. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada kesepakatan yang pasti tentang rumusan arti hukum. Untuk merumuskan pengertian hukum tidaklah mudah, karena hukum itu meliputi banyak segi dan bentuk sehingga satu pengertian tidak mungkin mencakup keseluruhan segi dan bentuk hukum. Selain itu, setiap orang atau ahli akan memberikan arti yang berlainan sesuai dengan sudut pandang masing-masing yang akan menonjolkan segi-segi tertentu dari hukum. Hal ini sesuai dengan pendapat Van Apeldorn bahwa “definisi tentang hukum adalah sangat sulit untuk dibuat karena tidak mungkin untuk mengadakannya sesuai kenyataan”. Akan tetapi meskipun sulit merumuskan definisi yang baku mengenai hukum, di dalam hukum terdapat beberapa unsur, di antaranya sebagai berikut.

- a. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
- b. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh badan-badan resmi yang berwajib.
- c. Peraturan itu bersifat memaksa.

d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

Adapun yang menjadi karakteristik dari hukum adalah adanya perintah dan larangan; perintah atau larangan tersebut harus dipatuhi oleh semua orang. Hukum berlaku di masyarakat dan ditaati oleh masyarakat karena hukum memiliki sifat memaksa dan mengatur. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak menaatinya akan diberikan sanksi yang tegas. Dengan demikian, suatu ketentuan hukum mempunyai tugas berikut.

1. Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat.
2. Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagiaan, dan kebenaran.
3. Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan “main hakim sendiri” dalam pergaulan masyarakat.

2. Penggolongan Hukum

Hukum mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Mengingat aspek kehidupan manusia sangat luas, sudah barang tentu ruang lingkup atau cakupan hukum pun begitu luas. Untuk itu, perlu dilakukan penggolongan atau pengklasifikasian. Berdasarkan kepustakaan ilmu hukum, hukum dapat digolongkan sebagai berikut.

a. Berdasarkan *sumbernya*

- 1) Hukum undang-undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan.
- 2) Hukum kebiasaan, yaitu hukum yang terletak dalam aturan-aturan kebiasaan.
- 3) Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antarnegara (traktat).
- 4) Hukum yurisprudensi, yaitu hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.

b. Berdasarkan *tempat berlakunya*

- 1) Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah suatu negara tertentu.
- 2) Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antarnegara dalam dunia internasional. Hukum internasional berlakunya secara universal, baik secara keseluruhan maupun terhadap negaranegara yang mengikatkan dirinya pada suatu perjanjian internasional (traktat).
- 3) Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku dalam wilayah negara lain.
- 4) Hukum gereja, yaitu kumpulan-kumpulan norma yang ditetapkan oleh gereja untuk para anggotanya.

c. Berdasarkan *bentuknya*

- 1) Hukum tertulis, yang dibedakan atas dua macam berikut. Hukum tertulis yang dikodifikasikan, yaitu hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur, dan dibukukan sehingga tidak perlu lagi peraturan pelaksanaan. Misalnya, KUH Pidana, KUH Perdata, dan KUH Dagang. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan yaitu hukum yang meskipun tertulis, tetapi tidak disusun secara sistematis, tidak lengkap, dan masih terpisah-pisah sehingga sering masih memerlukan peraturan pelaksanaan dalam penerapan. Misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan presiden.
- 2) Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi dan tidak dibentuk menurut prosedur formal, tetapi lahir dan tumbuh di kalangan masyarakat itu sendiri.

d. Berdasarkan waktu berlakunya

- 1) *Ius Constitutum (hukum positif)*, yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu. Misalnya, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- 2) *Ius Constituendum (hukum negatif)*, yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Misalnya, rancangan undang-undang (RUU).

e. Berdasarkan cara mempertahankannya

- 1) Hukum material, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan. Misalnya, hukum pidana, hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya.
- 2) Hukum formal, yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material. Misalnya, Hukum Acara Pidana (KUHP), Hukum Acara Perdata, dan sebagainya.

f. Berdasarkan sifatnya

- 1) Hukum yang memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimana pun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya, melakukan pembunuhan maka sanksinya secara paksa wajib dilaksanakan.
- 2) Hukum yang mengatur, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Atau dengan kata lain, hukum yang mengatur hubungan antarindividu yang baru berlaku apabila yang bersangkutan tidak menggunakan alternatif lain yang dimungkinkan oleh hukum (undang-undang). Misalnya, ketentuan dalam pewarisan *ab-intesto* (pewarisan berdasarkan undang-undang), baru mungkin bisa dilaksanakan jika tidak ada surat wasiat (*testamen*).

g. Berdasarkan *wujudnya*

- 1) Hukum objektif, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara dua orang atau lebih yang berlaku umum. Dengan kata lain, hukum dalam suatu negara yang berlaku umum dan tidak mengenai orang atau golongan tertentu.
- 2) Hukum subjektif, yaitu hukum yang timbul dari hukum objektif dan berlaku terhadap seorang atau lebih. Hukum subjektif sering juga disebut hak.

h. Berdasarkan *isinya*

- 1) Hukum publik, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan individu (warga negara), menyangkut kepentingan umum (publik). Hukum publik terbagi atas: a) Hukum Pidana, yaitu mengatur tentang pelanggaran dan kejahatan, memuat larangan dan sanksi. b) Hukum Tata Negara, yaitu mengatur hubungan antara negara dengan bagian-bagiannya. c) Hukum Tata Usaha Negara (administratif), yaitu mengatur tugas kewajiban pejabat negara. d) Hukum Internasional, yaitu mengatur hubungan antar negara, seperti hukum perjanjian internasional, hukum perang internasional, dan sebagainya.
- 2) Hukum privat (sipil), yaitu hukum yang mengatur hubungan antara individu satu dengan individu lain, termasuk negara sebagai pribadi. Hukum privat terbagi atas: a) Hukum Perdata, yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu secara umum. Contoh, hukum keluarga, hukum kekayaan, hukum waris, hukum perjanjian, dan hukum perkawinan. b) Hukum Perniagaan (dagang), yaitu hukum yang mengatur hubungan antarindividu dalam perdagangan. Contoh, hukum tentang jual beli, hutang piutang, pendirian perusahaan dagang, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

J. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	1.3.3. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

<p>sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.4. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.3 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.3. Menjelaskan Tata Hukum Republik Indonesia</p> <p>3.3.4. Menjelaskan makna lembaga peradilan.</p> <p>3.3.5. Mengidentifikasi dasar hukum lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.6. Mendeskripsikan klasifikasi lembaga peradilan di Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di</p>

	indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesiaa Tahun 1945.
--	--

L. Materi Pembelajaran

Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia BAB 3

Pertemuan kedua peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Tata Hukum Republik Indonesia.
2. Makna lembaga peradilan.
3. Dasar hukum lembaga peradilan.
4. Klasifikasi lembaga peradilan.

M. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

N. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan e. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan	10 menit

	<p>materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>f. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>g. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan kedua, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>f. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Tata Hukum di Indonesia, Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).</p> <p>g. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>d. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>e. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>f. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>c. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari</p>	70 menit

	<p>buku atau internet.</p> <p>d. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p>d) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>e) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>f) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>c. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana Polisi Ringkus Satu Penyerang Truk Sampah DKI di Warnet dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.</p> <p>d. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>d. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>e. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>f. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Sistem Peradilan di Indonesia melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>g. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan</p>	10 menit

	<p>dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	
--	---	--

P. Penilaian

3. Teknik Penelitian

e. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

f. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal		Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

g. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penugasan		Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Q. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan medel *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

R. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

S. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara	1.3.5. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara

<p>Republik Indonesia tahun 1945 sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.6. Mensyukuri Nilai-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.5 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.7. Mengelompokkan perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga-lembaga peradilan di Indonesia.</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesiaa Tahun</p>

	1945.
--	-------

T. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

U. Materi Pembelajaran

Pertemuan ketiga peserta didik akan mempelajari subbab B, yaitu sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan
 - a. Peradilan Umum
 - b. Peradilan Agama
 - c. Peradilan Tata Usaha Negara
 - d. Peradilan Militer
 - e. Mahkamah Konstitusi

V. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. UUD NRI Tahun 1945

W. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan i. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan	10 menit

	<p>materi peran serta masyarakat dalam menghadapi.</p> <p>j. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.</p> <p>k. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tata Hukum di Inonesia, Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu perangkat lembaga peradilan.</p> <p>l. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>h. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Perangkat Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 95-100).</p> <p>i. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>h. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>e. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan terkait dengan materi perangkat lembaga peradilan.</p> <p>f. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">g) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p>	70 menit

	<p>h) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>e. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Perangkat Lembaga Peradilan.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulannya tentang Perangkat Lembaga Peradilan</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>g. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Quiz Teka-teki silang yang di berikan oleh guru .</p> <p>h. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>i. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Perangkat Lembaga peradilan melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>j. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>k. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru.</p> <p>l. Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>m. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

X. Penilaian

4. Teknik Penelitian

h. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat	Saat	Penilaian

			Lampiran 2	Pembelajaran berlangsung	untuk dan pencapaian pembelajaran
--	--	--	------------	--------------------------	-----------------------------------

i. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

j. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

Y. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta menyajikan hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

Z. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

AA. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	1.3.7. Meyakini nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

<p>sebagai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.8. Mensyukuri Niali-nilai dan sistem-sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yanag Maha Esa.</p>
<p>2.3. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>	<p>2.3.7 Memiliki sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p> <p>2.3.8 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan hukum sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan sistem hikum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>3.3.8. Mendeskripsikan perangkat lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.9. Mendeskripsikan tingkatan lembaga peradilan di Indonesia.</p> <p>3.3.10. Mengidentifikasi peran lembaga peradilan di Indonesia</p>
<p>4.3. Menyaji hail penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.3.1 Menalar tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesiaa Tahun 1945.</p>

BB. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan metode *Scientific*, dan *Discovery Learning*, dengan model pembelajaran diskusi dengan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

CC. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama peserta didik akan mempelajari tentang sistem hukum di Indonesia. pertemuan ini membahas materi tentang :

1. Perangkat Lembaga Peradilan di Indonesia.
2. Tingkatan Lembaga Peradilan.
3. Peran Lembaga Peradilan.

DD. Media dan Sumber Belajar

Media dalam pembelajaran materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia menggunakan LCD, Proyektor, dan modul. Sedangkan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

EE. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan m. Pemeriksaan kondisi ruang kelas yang mencakup kebersihan kelas dan ketersediaan fasilitas kelas untuk menunjang proses pembelajaran dengan materi peran serta masyarakat dalam menghadapi. n. Persiapan mental maupun fisik peserta didik guna memulai proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi berdoa yang mana dipimpin oleh salah satu peserta didik, memberi motivasi peserta didik untuk menerima materi pelajaran dengan menekankan pentingnya materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. o. Guru mengondisikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu Tujuan Hukum dan Tata Hukum dan mengaitkan	10 menit

	<p>dengan materi yang akan dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan ketiga, yaitu Makna Lembaga Peradilan, Dasar Hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan.</p> <p>p. Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>j. Peserta didik di minta untuk membaca buku teks Bab 3 Subbab B, yaitu mencermati Sistem Peradilan di Indonesia, materi Makna Lembaga Peradilan, Dasar hukum Lembaga Peradilan dan Klasifikasi Lembaga Peradilan (Buku Siswa hal. 90-96).</p> <p>k. Guru dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>i. Peserta didik mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui dari apa yang telah dibacanya.</p> <p>j. Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali dengan rasa ingin tahu yang mendalam tentang Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia dengan mengisi daftar pertanyaan.</p> <p>k. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet.</p> <p>h. Peran guru pada tahap ini adalah sebagai berikut.</p> <p>i) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>j) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p>	70 menit

	<p>k) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>g. Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada wacana “.....” dan menyimpulkan makna lembaga peradilan, dasar hukum peradilan dan klasifikasi lembaga peradilan.</p> <p>h. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan analisisnya. Laporan disusun secara berkelompok dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>i. Peserta didik secara acak diminta untuk menyajikan hasil analisis terhadap persamaan dan perbedaan rumusan tujuan hukum yang diungkapkan para pakar dan menyimpulkan tujuan hukum.</p> <p>j. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut.</p> <p>k. Guru memberikan konfirmasi atau penguatan atas jawaban peserta didik.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>n. Secara bersama-sama peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi melalui pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik.</p> <p>o. Guru memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar.</p> <p>p. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat materi pembelajaran mengenai sSistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke peserta didik oleh guru. Pertanyaan tersebut antara lain:</p> <p>Peserta didik menyimak guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>q. Salah satu peserta didik memimpin menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>	10 menit

FF.Penilaian

5. Teknik Penelitian

k. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 2	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

l. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 3	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

m. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Lembar Penugasan	Lihat Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

Lampiran Kalender Pendidikan

NO	TANGGAL	KETERANGAN	NO	TANGGAL	KETRANGAN
1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017	16	25 Desember 2017	Hari Natal 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	Libur Kenaikan kelas	17	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
3	17 s.d. 19 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk sekolah	18	5 s.d. 10 Maret 2018	Penilaian Harian Bersama Semester Genap
4	21 Agustus 2017	Ekstra kurikuler dimulai	19	26 s.d. 31 Maret 2018	Ujian Sekolah
5	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	20	2 s.d. 5 April 2018	UNBK SMK (Utama)
6	1 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1438 H	21	9 s.d. 12 April 2018	UNBK SMA/SMALB (Utama)
7	21 September 2017	Tahun Baru Hijriyah 1439 H	22	16 s.d. 19 April 2018	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
8	2 s. d. 7 Oktober 2017	Penilaian Harian Bersama Semester Gasal	23	1 Mei 2018	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
9	20 November 2017	HUT SMAN 1 JETIS	24	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
10	25 November 2017	Hari Guru Nasional	25	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun (Ulangan kenaikan Kelas)
11	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H	26	1 Juni 2018	Hari Kelahiran Pancasila
12	2 s.d. 8 Desember	Penilaian Akhir Semester (UAS)	27	6 s.d. 8 Juni 2018	Porsenitas

	2017				
13	13 s.d. 15 Desember 2017	Porsenitas	28	9 Juni 2018	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
14	16 Desember 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	29	11 Juni s.d 14 Juli 2018	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018
15	18 s.d. 30 Desember 2017	Libur Semester Gasal			

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Jetis



Mohammad Fauzan, S. Pd., M. M.
NIP 196211051985011002

Dokumentasi



Gambar 1: Piket lobby



Gambar 2: Mengajar di kelas



Gambar 3: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di XI IPS 3



Gambar 4: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di XI MIPA 4



Gambar 5: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di XI IPS 1



Gambar 6: Foto setelah mengajar pertemuan terakhir di XI MIPA 2